

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tingkat penguasaan matematika dan konten pedagogik calon guru matematika, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penguasaan matematika calon guru rendah. Calon guru matematika kurang menguasai konsep matematika dan mempunyai miskonsepsi-miskonsepsi.
2. Tingkat penguasaan konten pedagogik calon guru rendah. Calon guru kesulitan mengidentifikasi strategi pemecahan masalah, menggunakan variasi strategi mengajar, membuat pertanyaan yang sesuai untuk membantu siswa memahami materi, menunjukkan pemahaman hubungan antara topik matematika dan situasi dunia nyata, mengevaluasi hasil belajar siswa, dan menganalisa ketidakpahaman siswa.
3. Tingkat penguasaan matematika dan konten pedagogik calon guru rendah.
4. Korelasi penguasaan matematika dan konten pedagogik calon guru positif dan berarti semakin tinggi penguasaan matematika, semakin tinggi penguasaan konten pedagogik.
5. Upaya menyiapkan calon guru matematika yang tingkat penguasaan matematika dan konten pedagogiknya tinggi adalah dengan: perbaikan sistem pengajaran dosen, peningkatan kualitas dosen, menciptakan iklim kampus yang kondusif dengan menghadirkan forum-forum diskusi, memotivasi calon guru untuk menjadi guru yang baik dan mempunyai keinginan untuk maju dengan seminar-seminar motivasi dan keilmuan, perbaikan sarana prasarana yang mendukung terciptanya iklim belajar kondusif, memperhatikan rasio dosen dan mahasiswa, standar DIKTI rasio dosen : mahasiswa untuk bidang IPA 1 : 20 (toleransi s/d 1 : 30).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diperlukan upaya mempersiapkan calon guru dengan mengembangkan pola pembelajaran yang mengaktualisasikan penguasaan matematika dan konten pedagogik yang tinggi.
2. Diperlukan pembinaan guru untuk meningkatkan penguasaan matematika dan konten pedagogik guru.
2. Penelitian ini mengambil populasi calon guru. Perlu diteliti tingkat penguasaan matematika dan konten pedagogik dengan populasi guru yang kompetensinya sudah lebih terbentuk.